

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE  
BERANTUAN MEDIA POSTER TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMPRODUKSI TEKS EKSPANASI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2  
KABANJAHE**

**Sita Gresela Br Pandia<sup>1</sup>, Malan Lubis<sup>2</sup>, Musfira<sup>3</sup>**  
[shitasashina4@gmail.com](mailto:shitasashina4@gmail.com)<sup>1</sup>, [Malanlubis@gmail.com](mailto:Malanlubis@gmail.com)<sup>2</sup>  
**Universitas Negeri Medan**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe dalam memproduksi teks eksplanasi menggunakan metode ceramah; 2) Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe dalam memproduksi teks eksplanasi menggunakan metode example non example ; 3) Pengaruh metode example non example terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 349 orang. Sampel terdiri dari 66 orang yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas kontrol sebanyak 34 orang dan kelas eksperimen sebanyak 32 orang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen two group post-test only control design dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa essay. Hasil penelitian menunjukkan 1) Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe dalam memproduksi teks eksplanasi menggunakan metode ceramah termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata mencapai 77,61. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata kemampuan siswa belum mencapai KKM yaitu 77; 2) Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe dalam memproduksi teks eksplanasi menggunakan metode example non example berbantuan media poster mengalami peningkatan dan termasuk ke dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata mencapai 89,37. Dengan demikian, dapat dikatakan nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai kelas kontrol. Berdasarkan uji t diperoleh nilai taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n=64$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1,66$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,97 > 1,66$ , sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode example non example berbantuan media poster terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe.

**Kata Kunci:** Example Non Example, Media Poster, Memproduksi, Teks Eksplanasi.

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang digunakan di Indonesia. Bahasa Indonesia digunakan oleh seluruh masyarakat Indonesia dalam segala aspek dan bidang, tak terkecuali bidang pendidikan. Pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran wajib yang harus dipelajari mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi.

Membuat atau menulis teks adalah istilah lain untuk memproduksi teks. "Memproduksi" berasal dari kata "produksi", yang berarti "proses mengeluarkan hasil", menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, membuat tanda bahasa dengan alat tulis pada halaman tertentu dikenal sebagai produksi teks.

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan juga lainnya bisa terjadi. Sebuah peristiwa baik peristiwa alam maupun sosial yang terjadi disekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat serta juga proses.

Teks eksplanasi terdapat pada kurikulum 2013 pembelajaran SMA kelas XI pada semester ganjil yang terdapat pada KD 4.4 "Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan." Dari KD tersebut siswa dituntut untuk dapat memproduksi teks eksplanasi. Sejalan dengan penelitian ini maka kemampuan yang akan dianalisis adalah kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan wawancara bersama guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Kabanjahe pada tanggal 27 Februari 2024, di peroleh temuan bahwa siswa cukup tahu mengenai teks eksplanasi, namun beliau mengatakan bahwa siswa belum begitu paham dalam menulis teks eksplanasi yang benar. Juga diketahui bahwa guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan media yang digunakan oleh guru adalah teks eksplanasi yang diambil dari internet.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi membutuhkan metode pembelajaran yang dalam langkah pembelajarannya dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka. Salah satu metode pembelajaran tersebut ialah Example Non Example. Menurut Kurniawan, dkk. (2022), metode Example Non Example adalah metode pembelajaran yang memaparkan contoh-contoh dalam bentuk gambar. Dengan kata lain, gambar merupakan media pembelajaran untuk menyampaikan pengetahuan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Tasya dan Rosmaini (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan" mengemukakan bahwa, penerapan metode pembelajaran example non example berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan. Pengaruh positif yang diperoleh ditunjukkan melalui adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode example non example.

Metode example non example adalah metode pembelajaran yang menggunakan media sebagai bantuan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, untuk menyempurnakan dan membantu pelaksanaan metode example non example ini peneliti menggunakan media poster. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar

cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad 2023).

Menurut Sadirman dkk. (dalam Nurfadillah dkk. 2021) media poster adalah ilustrasi suatu gambar yang disederhanakan yang bertujuan menarik perhatian, mudah diingat dan dapat mengerti materi yang diajarkan. Media poster dalam pembelajaran dikelas berfungsi untuk menarik perhatian dan minat peserta didik, serta sebagai metode peserta didik agar tertarik dan melaksanakan materi yang disampaikan dikehidupan sehari – hari. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Chairunnisa & Sundi; Maruka (dalam Anindya dkk., 2023), poster adalah suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak.

Penggunaan metode example non example dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi akan sangat sesuai apabila digabungkan dengan bantuan media poster mengingat bahwa metode example non example membutuhkan media gambar dalam pelaksanaannya. Poster yang digunakan haruslah sesuai dengan materi pembelajaran dan tujuan dari penulisan teks eksplanasi yang juga dapat disesuaikan dengan kreativitas siswa.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Example Non Example berbantuan Media Poster Terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjaha”.

## METODE

Arikunto (2020) mengemukakan bahwa cara memperoleh data dalam penelitian disebut sebagai metode pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan bentuk true-eksperimen dan dengan posttest-only control design. Menurut Sugiyono (2022:75), posttest-only control design adalah eksperimen yang diterapkan dan dilakukan pada dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) yang disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok control. Metode penelitian eksperimen dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pembelajaran kemampuan memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan metode example non example berbantuan media poster.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol**

No.	X	F	FX	X	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1.	40	1	40	-35,88	1287,3744	1287,3744
2.	45	1	45	-30,88	953,5744	953,5744
3.	50	1	50	-25,88	669,7744	669,7744
4.	60	2	120	-15,88	252,1744	504,3488
5.	65	3	195	-10,88	118,3744	355,1232
6.	70	7	490	-5,88	34,5744	242,0208
7.	75	1	75	-0,88	0,7744	0,7744
8.	80	4	320	4,12	16,9744	67,8976
9.	85	4	340	9,12	83,1744	332,6976

10.	<b>90</b>	<b>4</b>	360	14,12	199,3744	797,4976
11.	<b>95</b>	<b>6</b>	570	19,12	365,5744	2193,4464
	<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>2605</b>	<b>-79,68</b>	3981,7184	7404,53

Dari data di atas dapat dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar eror variabel dengan menggunakan metode ceramah.

### 1. Rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned}
 &\text{Diketahui } N = 34 \\
 &\sum fx = 2605 \\
 &Mx = \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{2605}{34} \\
 &= 76,61
 \end{aligned}$$

### 2. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{7404,53}{34}} \\
 &= 14,75
 \end{aligned}$$

### 3. Standar Error

$$\begin{aligned}
 &\text{Diketahui } Mx = 76,61 \\
 &SD = 14,75 \\
 &SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{14,75}{\sqrt{34-1}} \\
 &= \frac{14,75}{\sqrt{33}} \\
 &= \frac{14,75}{5,74} \\
 &= 2,56
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan metode ceramah adalah 75,88, kemudian standar deviasi adalah 14,57 pada nilai siswa kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai-nilai siswa dalam kelas tersebut sangat bervariasi atau menyebar jauh dari nilai rata-ratanya. Angka 14,57 ini mengindikasikan bahwa ada perbedaan yang cukup signifikan antara nilai tertinggi dan terendah di kelas tersebut. Selanjutnya diperoleh standar error adalah 2,56 yang berarti jika diambil sampel lain yang sama besar dari kelas kontrol, kemungkinan besar rata-rata nilai yang didapatkan akan berbeda sedikit dari rata-rata nilai sampel pertama. Perbedaan ini diperkirakan sekitar 2,56 satuan nilai.

**Tabel 2 Klasifikasi Nilai Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe Menggunakan Metode Ceramah**

No	Skor	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
1	85-100	14	40%	Sangat Baik
2	70-84	12	34,29%	Baik
3	55-69	6	17,14%	Cukup
4	40-54	3	8,57%	Kurang
5	0-39	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan memproduksi teks eksplanasi siswa adalah sebagai berikut. Sebanyak 40% siswa berada pada kategori

Baik, menjadikannya kategori dengan frekuensi tertinggi. Kategori Sangat Baik juga cukup signifikan dengan persentase 34,29%. Meskipun demikian, masih terdapat proporsi siswa yang memerlukan perhatian lebih, terutama pada kategori Cukup (17,14%) dan Kurang (8,57%). Kemudian 0% siswa yang berada dalam kategori Sangat Kurang.

**Tabel 3 Dist ribusi Frekuensi Kelas Eksperimen**

No.	X	F	FX	X- $\bar{x}$	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1.	60	1	60	-29,375	862,890625	862,890625
2.	65	1	65	-24,375	594,140625	594,140625
3.	70	1	70	-19,375	375,390625	375,390625
4.	75	1	75	-14,375	206,640625	206,640625
5.	80	2	160	-9,375	87,890625	175,78125
6.	85	3	255	-4,375	19,140625	57,421875
7.	90	9	810	0,625	0,390625	3,515625
8.	95	7	665	5,625	31,640625	221,484375
9.	100	7	700	10,625	112,890625	790,234375
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>2860</b>	<b>-84,375</b>	<b>2291,016</b>	<b>3287,5</b>

Dari data di atas dapat dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variable dengan menggunakan metode example non example berbantuan media poster.

### 1. Rata-rata (Mean)

Diketahui:

$$N = 32$$

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2680}{32} \\ &= 89,37 \end{aligned}$$

### 2. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{3287,5}{32}} \\ &= 10,13 \end{aligned}$$

### 3. Standar Error

Diketahui :

$$N = 32$$

$$SD = 10,13$$

$$\begin{aligned} SE_M &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{10,13}{\sqrt{32-1}} \\ &= \frac{10,13}{\sqrt{31}} \\ &= \frac{10,13}{5,56} = 1,9 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa rata-rata kemampuan siswa memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan metode example non example berbantuan media poster adalah 89,37 ini berarti secara rata-rata, setiap siswa memperoleh nilai 89,37. Nilai rata-rata ini memberikan gambaran umum tentang kinerja keseluruhan siswa. Jika nilai rata-rata tinggi, seperti dalam kasus ini, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum, siswa telah mencapai pemahaman yang baik

terhadap materi pelajaran.

Nilai Standar deviasi 10,13 menunjukkan seberapa menyebar atau bervariasi nilai-nilai siswa dari rata-rata. Nilai standar deviasi yang relatif kecil (10,13) mengindikasikan bahwa nilai-nilai siswa cenderung berkumpul di sekitar rata-rata 89,37. Dengan kata lain, sebagian besar siswa memiliki nilai yang tidak jauh berbeda satu sama lain. Tidak ada perbedaan yang sangat mencolok antara nilai tertinggi dan terendah.

Nilai Standar error 1,9 menunjukkan tingkat ketelitian atau keakuratan dari rata-rata yang dihitung. Semakin kecil nilai standar error, semakin akurat rata-rata tersebut sebagai perkiraan nilai rata-rata populasi yang sebenarnya. Dalam konteks ini, nilai standar error yang relatif kecil (1,9) menunjukkan bahwa kemungkinan besar kita akan mendapatkan nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda dari 89,37.

Maka berdasarkan analisis data, diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 89,37 dengan tingkat variasi yang relatif rendah (standar deviasi 10,13). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran. Selain itu, dengan standar error sebesar 1,9, dapat diyakini bahwa nilai rata-rata populasi siswa tidak jauh berbeda dari nilai rata-rata sampel yang kita miliki.

**Tabel 4 Klasifikasi Nilai Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe Menggunakan Metode Example Non Example berbantuan Media Poster**

No	Skor	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
1	85-100	26	81,25%	Sangat Baik
2	70-84	4	12,5%	Baik
3	55-69	2	6,25%	Cukup
4	40-54	0	0%	Kurang
5	0-39	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa kemampuan memproduksi teks eksplanasi menggunakan metode example non example berada dalam dua kategori yaitu, sebanyak 81,25% siswa berhasil mencapai kategori Sangat Baik dan 12,5% siswa berada pada kategori baik. Kemudian 6,25 siswa berada pada kategori cukup. Artinya, mayoritas siswa telah mampu memproduksi teks eksplanasi dengan sangat baik menggunakan metode example-non example berbantuan media poster.

Hanya ada tiga kategori yang memiliki frekuensi, yaitu sangat baik, baik dan cukup. Tidak ada siswa yang berada dalam kategori kurang, atau sangat kurang. Ini menunjukkan bahwa secara umum, kemampuan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi menggunakan metode tersebut cukup tinggi.

#### **1. Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe dalam Memproduksi Teks Eksplanasi yang Tidak Menggunakan Metode Example Non Example.**

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe yang tidak menggunakan metode pembelajaran example non example melainkan menggunakan metode ceramah dalam memproduksi teks eksplanasi memperoleh nilai rata-rata 76,61 dengan siswa yang berjumlah 34 orang. Kemampuan tersebut belum mencapai KKM yang telah ditentukan SMA Negeri 2 Kabanjahe yaitu sebesar 77 untuk kelas XI.

Bila dilihat dari table klasifikasi nilai kemampuan memproduksi teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe menggunakan metode ceramah termasuk ke dalam 4 kategori, yaitu kategori sangat baik 40% dengan 14 orang siswa, kategori baik 34,29% dengan 12 orang siswa, dan kategori cukup 8,57% dengan 3 orang siswa.

## **2. Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe dalam memproduksi teks eksplanasi yang menggunakan model pembelajaran Example Non Example Berbantuan Media Poster**

Sesuai dengan hasil penelitian, kemampuan siswa pada kelas XI dengan menggunakan metode example non example berbantuan media poster memperoleh nilai rata-rata 89,37 dengan jumlah siswa 32 orang. Kemampuan tersebut sudah mencapai KKM yang telah ditentukan SMA Negeri 2 Kabanjahe yaitu sebesar 77.

Dilihat dari table klasifikasi nilai kemampuan memproduksi teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe menggunakan metode example non example berbantuan media poster termasuk ke dalam 3 kategori, yaitu kategori sangat baik 81,25% dengan jumlah siswa 26 orang, kategori baik 12,5% dengan jumlah siswa 4 orang dan kategori cukup 6,25% dengan jumlah 2 orang.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe dalam memproduksi teks eksplanasi menggunakan metode ceramah termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata mencapai 76,61, dengan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 40.
2. Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe dalam memproduksi teks eksplanasi menggunakan metode example non example berbantuan media poster termasuk ke dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata mencapai 89,37, dengan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 60.
3. Metode example non example berbantuan media poster berpengaruh terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe. Hal ini dapat dilihat dan ditemukan pada nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu  $3,97 > 1,66$ .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, R., probowati, A. R., & Hamdani. (2023). STUDI EKSPERIMEN IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON-EXAMPLE PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR. *Journal of Education For the Language and Literature of Indonesia*, 28-37.
- Anindya, K., Malawi, I., & Jatmikawati, M. (2023). Media Poster untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 666-672.
- Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2023). Media Pembelajaran. In A. Arsyad, *Media Pembelajaran* (p. 3). Depok: Rajagrafindo Persada.
- Arti, R. M., & dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Dewi, A. S. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN WEBSITE BRISIK.ID TERHADAP PENINGKATAN JURNALISTIK KONTRIBUTOR. *Jurnal Komunika*.
- Dewi, T., & Rosmaini. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Examples Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan. *BAHTERASIA*, 90-98.
- Fadly, W. (2022). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN UNTUK IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA*. Bantul: Bening Pustaka.
- Harisnur, F. (2022). PENDEKATAN, STRATEGI, METODE, DAN TEKNIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH DASAR. *Genderang Asa*, 20-32.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: YRAMA WIDYA.

- Kurniawan Andri, d. (2022). METODE PEMEBELAJARAN DI ERA DIGITAL 4.0. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Nurfadillah, S., Saputra, T., & Farlidy, T. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA POSTER PADA MATERI "PERUBAHAN WUJUD ZAT BENDA" KELAS V DI SDN SARA KAN II TANGERANG. Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 117-134.
- Pabesak, R. R., Santoso, M. P., Larosa, R., & Blanca, A. I. (2023). Penerapan Metode Ceramah dan Tanya Jawab dalam Proses Pembelajaran Daring. Aletheia, 1-6.
- Sekar, W. G., & Imam, B. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. ECODUCATION, 1-15.
- Shoffa, S. (2023). Media Pembelajaran. Sumatera Barat: CV. Afasa Pustaka .
- Sisi, Y., Dn, U. Y., & Tatalia, R. G. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Example Non Example Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Lembah Gumanti. ALINEA, 283-295.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, S. (2019). Metode dan Model-model Pembelajaran. Lombok: Holistica Lombok.
- Yaumi, M. (2013). PRINSIP-PRINSIP DESAIN PEMBELAJARAN DISESUIKAN DENGAN KURIKULUM 2013. In M. Yaumi, PRINSIP-PRINSIP DESAIN PEMBELAJARAN DISESUIKAN DENGAN KURIKULUM 2013 (pp. 231-233). Jakarta: Kencana.